

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (*SOMATIC, UDITORY, VISUALIZATION, INTELLEGTUALY*) TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI MATERI PERHITUNGAN BIAYA PRODUK BERSAMA DI KELAS XI SMK SWASTA TERUNA PADANGSIDIMPUAN

**Oleh:
ASWITA ARAYANTI**

**NPM.15100050/ Program Studi Pendidikan Akuntansi
Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan**

Abstract

The aim of this study is to know whether there is a significant influence of using SAVI learning model on students' accounting achievement on the topic of calculations of product fees together at the eleventh grade students of SMK Swasta Teruna Padangsidimpuan. This research was conducted by applying experimental (one group pre test post test design) with 25 students as the sample and they were taken by using random sampling technique from 49 students. Observation and test were used in collecting the data. Based on descriptive analysis, it was found: (a) the average of using SAVI learning model was 92.46 (very good category) and (b) the average of students' accounting achievement on the topic of calculations of product fees together before using SAVI learning model was 74.98 (good category) and after using SAVI learning model was 80.10 (very good category). Furthermore, by using t_{test} one tail, the result showed t_{table} was less than $t_{calculated}$ ($1.714 < 2.61$). It means, there is a significant influence of using SAVI learning model on students' accounting achievement on the topic of calculations of product fees together at the eleventh grade students of SMK Swasta Teruna Padangsidimpuan.

Keywords: *SAVI learning model, calculations of product fees together*

PENDAHULUAN

Tujuan pembelajaran akuntansi yang dikemukakan di atas belum sesuai dengan harapan. Kesulitan belajar merupakan suatu hambatan yang pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi dari siswa yang mengalami kesulitan belajar tersebut. Ternyata salah satu materi yang dianggap sulit diperoleh siswa yaitu perhitungan biaya produk bersama. Berdasarkan hasil wawancara pada hari Senin, 4 Februari 2019 di kelas XI Jurusan Akuntansi (AK) SMK Swasta Teruna Padangsidimpuan dengan guru akuntansi Alam Bonar, S.Pd, dimana siswa belum mampu menguasai materi biaya produk bersama karena hasil ujian harian siswa yang dilakukan masih banyak belum tuntas, ini dilihat dari rekapitulasi siswa kelas XI AK-1 Tahun

Ajaran 2018/2019 yang dilakukan yaitu jumlah siswa yang tuntas berjumlah 9 orang dengan jumlah persentasinya 36% sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 16 orang dengan jumlah persentasinya 64%. Hal ini juga didukung dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) siswa kelas XI Jurusan AK SMK Swasta Teruna Padangsidimpuan yang masih rendah, terutama pada materi biaya produk bersama. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa XI Jurusan Akuntansi (AK) SMK Swasta Teruna Padangsidimpuan 65". Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ideal 70". Dalam hal ini diperlukan guru yang kreatif yang dapat membuat pelajaran lebih menarik, misalnya model kreatif yang

dapat membuat pelajaran lebih menarik, misalnya model pembelajaran SAVI (*Somatic, Uditory, Visualization, Intellegtualy*). SAVI (*Somatic, Uditory, Visualization, Intellegtualy*) adalah kelompok kecil untuk menuntun dan mendorong siswa dalam keterlibatan belajar.

Apabila keadaan tersebut tidak di tindak lanjut maka tujuan pendidikan yang telah digariskan akan sulit tercapai.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan suatu kajian lewat suatu penelitian dengan :
 “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellegtualy*) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Materi Perhitungan Biaya Produk Bersama Di Kelas XI Jurusan Akuntansi (AK) SMK Swasta Teruna Padangsidempuan”.

Proses

belajar terjadi berkatsiswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitarnya seperti yang dinyatakan oleh Gagne yang dikutip oleh Suprijono (2009:2) bahwa, “Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut dapat diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah”.

Sedangkan Sanjaya yang dikutip oleh Istarani & Intan (2015:19) bahwa, “Kegiatan pembelajaran yang dibangun oleh guru dan siswa adalah kegiatan yang berhasil. Sebagai kegiatan yang berhasil, maka segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa hendaknya diarahkan untuk mencapai hasil yang telah ditentukan”. Bastian & Nurlela (2006:173) mengatakan bahwa, “Produk Bersama adalah beberapa produk yang dihasilkan dalam suatu rangkaian atau serangkaian produk bersama atau serempak dengan menggunakan bahan, tenaga, kerja dan biaya overhead secara bersama”.

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Model harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Menurut Istarani & Intan (2015:271) menyatakan bahwa,

“Model pembelajaran ialah suatu rencana atau pola yang dapat jika digunakan untuk merancang tatap muka di kelas atau pembelajaran tambahan di luar kelas dan untuk menyusun materi pembelajaran”. Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Model harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Menurut Istarani & Intan (2015:271) menyatakan bahwa, “Model pembelajaran ialah suatu rencana atau pola yang dapat jika digunakan untuk merancang tatap muka di kelas atau pembelajaran tambahan di luar kelas dan untuk menyusun materi pembelajaran”. Menurut Istarani & Ridwan (2014:92) menyatakan bahwa, “Adapun langkah-langkah model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, dan Intelektual*) adalah persiapan, penyampaian dan penampilan hasil”.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Swasta Teruna Padangsidempuan. Waktu melakukan penelitian diperkirakan dilakukan selama 3 bulan dari bulan Juli - September 2019. Metode penelitian adalah suatu cara yang akan menentukan langkah-langkah yang akan digunakan untuk melakukan penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2013:1) menyatakan bahwa, “Metode penelitian pada dasarnya cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Untuk membahas permasalahan yang dihadapi serta menguji kebenaran hipotesis yang diajukan penulis menggunakan metode eksperimen. Menurut Arikunto (2010:207) mengatakan bahwa, “Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya sebab akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik, dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat”.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Sebagaimana Komaruddin yang dikutip oleh Mardalis (2014:53) menyatakan bahwa, “Populasi adalah semua individu yang

menjadi sumber pengambilan sampel”. Berdasarkan pendapat di atas populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan AK SMK Swasta Teruna Padangsidempuan yang terdiri dari 2 kelas paralel dan jumlah 49 orang. Sampel adalah himpunan bagian dari populasi. Menurut Mardalis (2014:55) menyatakan bahwa, “Sampling atau sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian”. Berdasarkan pendapat di atas maka penulis mengambil teknik sampelnya adalah *random sampling* merupakan pengambilan sampel dengan acak sembarang. Adapun kelas yang terambil sebagai sampel adalah siswa kelas XI AK-1 SMK Swasta Teruna Padangsidempuan yang dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, dan Intelektual*). Jumlah sampel sebanyak 25 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Menggunakan Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*)

Berdasarkan Hasil analisis data yang dilakukan oleh obsever berdasarkan 3 indikator tentang model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) yang ditetapkan peneliti diperoleh nilai rata-rata 92,46 masuk kategori “Sangat Baik”, artinya peneliti sudah menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) sesuai langkah-langkah model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*).

Deskripsi Data Hasil belajar Akuntansi Materi Perhitungan Biaya Produk Bersama Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*)

Berdasarkan analisis data yang dilakukan tentang hasil belajar akuntansi materi perhitungan biaya produk bersama sebelum menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization,*

Intellectually) di kelas XI Jurusan Akuntansi (AK) SMK Swasta Teruna Padangsidempuan diperoleh nilai rata-rata 74,98 (lampiran 8). Jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian berada pada kategori “Baik”.

Deskripsi Data Hasil Belajar Akuntansi Materi Perhitungan Biaya Produk Bersama Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*)

Berdasarkan analisis data yang dilakukan tentang hasil belajar akuntansi materi perhitungan biaya produk bersama sesudah menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) di kelas XI Jurusan Akuntansi (AK) SMK Swasta Teruna Padangsidempuan diperoleh nilai rata-rata 80,10. Jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian berada pada kategori “Sangat Baik”.

Dari perhitungan yang dilakukan diperoleh $t_{hitung} = 2,61$ bila dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = N - 2 = 25 - 2 = 23$ maka dapat di ketahui $t_{tabel} = 1.714$. Dengan membandingkan antara $t_{hitung} = 2,61$ dengan $t_{tabel} = 1.714$ terlihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($2,61 > 1.714$). Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatifnya yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap hasil belajar akuntansi materi perhitungan biaya produk bersama di kelas XI Jurusan Akuntansi (AK) SMK Swasta Teruna Padangsidempuan.

PEMBAHASAN

Model pembelajaran SAVI merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) ini dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran dan tentunya dengan kemas dan kreatifitas guru. Dengan menggunakan model pembelajaran tertentu maka pembelajaran menjadi

menyenangkan. Selama ini hanya guru sebagai aktor di depan kelas dan seolah-olah guru-lah sebagai satu-satunya sumber belajar.

Dari perhitungan yang dilakukan diperoleh $t_{hitung} = 2,61$ bila dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = N - 2 = 25 - 2 = 23$ maka dapat di ketahui $t_{tabel} = 1.714$. Dengan membandingkan antara $t_{hitung} = 2,61$ dengan $t_{tabel} = 1.714$ terlihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($2,61 > 1.714$). Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatifnya yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap hasil belajar akuntansi materi perhitungan biaya produk bersama di kelas XI Jurusan Akuntansi (AK) SMK Swasta Teruna Padangsidempuan.

Untuk mengatasi agar tidak terjadi kesimpang siuran dalam melaksanakan penelitian. Maka peneliti akan mengungkapkan beberapa peneliti yang sudah menggunakan topik yang sedang diteliti. Nurfatimah (2007) membuat penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, dan Intelektual*) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Pokok Permintaan Dan Penawaran Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batang Angkola”. Zulkarme (2010) membuat penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditory, Visual, dan Intelektual*) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Pokok Perilaku Konsumen Dan Produsen Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Padangsidempuan”.

Model pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditory, Visual, dan Intelektual*) merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan alat indra belajar siswa semaksimal mungkin. Pembelajaran akan berlangsung optimal jika keempat komponen SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, dan Intelektual*) dapat dilaksanakan dengan terpadu saat proses pembelajaran. Dengan demikian dapat diduga apabila semakin baik model pembelajaran

SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) berarti hasil belajar akuntansi materi perhitungan biaya produk bersama di kelas XI Jurusan Akuntansi (AK) SMK Swasta Teruna Padangsidempuan akan meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis membuat beberapa kesimpulan yang didasarkan pada hasil pengumpulan data. Adapun kesimpulan tersebut sebagai berikut: 1) Gambaran penggunaan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) diperoleh nilai rata-rata 92,46 masuk kategori “Sangat Baik” artinya peneliti sudah menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) sesuai langkah-langkah model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) yaitu tahap persiapan, tahap penyampaian dan tahap penampilan hasil, 2) Hasil belajar akuntansi materi perhitungan biaya produk bersama sebelum menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) di kelas XI Jurusan Akuntansi (AK) SMK Swasta Teruna Padangsidempuan diperoleh nilai rata-rata 74,98 berada pada kategori “Baik”. Sedangkan hasil belajar akuntansi materi perhitungan biaya produk bersama sesudah menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) di kelas XI Jurusan Akuntansi (AK) SMK Swasta Teruna Padangsidempuan diperoleh nilai rata-rata 80,10 berada pada kategori “Sangat Baik”, 3) Dari perhitungan yang dilakukan diperoleh $t_{hitung} = 2,61$ bila dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = N - 2 = 25 - 2 = 23$ maka dapat di ketahui $t_{tabel} = 1.714$. Dengan membandingkan antara $t_{hitung} = 2,61$ dengan $t_{tabel} = 1.714$ terlihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($2,61 > 1.714$). Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatifnya yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory,*

Visualization, Intellectually) terhadap hasil belajar akuntansi materi perhitungan biaya produk bersama di kelas XI Jurusan Akuntansi (AK) SMK Swasta Teruna Padangsidempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bustami, Bastian. Nurlela. 2006. *Akuntansi Biaya Teori Dan Aplikasi*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Istarani & Intan. 2015. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Istarani & Ridwan. 2014. *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*. Medan: CV. Media Persada.
- Mardalis. 2014. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.